

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. *Intellectual capital* yang diukur dengan M-VAIC tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis perusahaan, baik dengan proksi ROA maupun dengan proksi ATO.
2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan.
3. Reputasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan, baik dengan proksi ROA maupun proksi ATO.
4. Penelitian ini menemukan bahwa reputasi perusahaan tidak dapat memediasi antara *intellectual capital* terhadap kinerja bisnis perusahaan.

### 5.2 Keterbatasan dan Saran

#### 5.2.1 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini terfokus pada satu negara dan mungkin dipengaruhi oleh pilihan salah satu ukuran reputasi perusahaan.
2. Penelitian ini mengukur variabel *intellectual capital* secara keseluruhan yaitu model MVAIC, sehingga tidak didapatkan elemen-elemen mana yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis perusahaan

#### 5.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas memerlukan perbaikan dan pengembangan bagi peneltian selanjutnya agar penelitian pemediasi reputasi perusahaan pada pengaruh *intellectual capital* terhadap reputasi perusahaan mendapatkan hasil yang lebih baik untuk penelitian dengan topik yang sama.

1. Pengembangan penelitian ini dapat menggunakan sampel perusahaan yang berdomisili di negara berkembang lainnya di Benua Asia.

2. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan keberadaan *intellectual capital* yang berpotensi meningkatkan kinerja bisnis perusahaan. Dengan cara meningkatkan kualitas *human capital* seperti menganggarkan pelatihan agar pengetahuan pegawai meningkat. Penelitian di masa datang sebaiknya mempertimbangkan elemen dari *intellectual capital* seperti *human capital*, *capital employee*, *structural capital*, dan *relational capital*.

